

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KREATIVITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN

Yogi Indra Gunawan¹, Nuryana²
IAIN Syekh Nurjati Cirebon^{1,2}

yogiindragunawan95@syekhnurjati.ac.id;nuryana@syekhnurjati.ac.id

Abstrak

Efikasi diri dan kreativitas sangat penting dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki efikasi diri yang rendah maka siswa akan kesulitan dalam proses pembelajaran. Kesulitan tersebut meliputi kurang percaya diri ketika presentasi di depan kelas, mudah putus asa ketika menemukan tugas-tugas yang sulit, serta perilaku mencontek ketika ulangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi diri yang dimiliki siswa, kreativitas siswa, dan prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui apakah ada hubungan efikasi diri dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Gregeed. Prestasi belajar siswa merupakan suatu tolak ukur penilaian dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan kesuksesan dalam pembelajaran berupa prestasi belajar yang ideal. Siswa harus memiliki efikasi diri yang tinggi. Jenis penelitian adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Sebanyak 127. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji presentase, uji Normalitas, uji Homogenitas, uji korelasi sederhana dan uji korelasi berganda.

Hasil penelitian adalah hasil analisis angket efikasi diri berdasarkan angket positif sebesar 85,95% (baik) dan berdasarkan angket negatif efikasi diri sebesar 23,99% (tidak baik). Sedangkan Kreativitas siswa berdasarkan angket positif sebesar 83,16% (baik) dan berdasarkan angket negatif kreativitas siswa sebesar 25% (tidak baik). Hasil analisis korelasi diperoleh $r_{1y} = 0,378$. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang rendah dan positif antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan nilai $r_{2y} = 0,229$, hal ini menunjukkan ada hubungan yang rendah dan positif antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi berganda diperoleh angka R sebesar 0,453, dan hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,752 > 3,328$). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang cukup kuat dan positif antara Efikasi Diri dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Kreativitas, Prestasi Belajar Siswa*

Abstract

Self-efficacy and creativity are very important for every student in the learning process. When students have low self-efficacy, students will have difficulties in the learning process. These difficulties include lack of confidence in the presentation in front of the class, easy despair when finding difficult tasks, and cheating behavior during the test.

This study aims to determine students' self-efficacy, student creativity, and student achievement and to find out whether there is a relationship between student self-efficacy and creativity with student achievement in class VIII of SMPN 1 Greged. Student learning achievement is a measure of assessment in the learning process. To get success in learning in the form of ideal learning achievement. Students must have high self-efficacy, in addition to the self-efficacy of creativity each student must have in completing difficult tasks at school. This type of research is correlational research with a quantitative approach. The population in this 127 students. The sampling technique in this research is cluster random sampling. Data collection techniques are carried out by observation, documentation and questionnaire. The data analysis technique uses a percentage test, Normality test, Homogeneity test, simple correlation test and multiple correlation test.

The results of the study were the results of the self-efficacy questionnaire analysis based on a positive questionnaire of 85.95% (good) and based on the negative questionnaire of self-efficacy of 23.99% (not good). While student creativity based on a positive questionnaire was 83.16% (good) and based on the negative questionnaire of student creativity by 25% (not good). The results of the correlation analysis obtained $r_{1y} = 0.378$. This shows that there is a low and positive relationship between self-efficacy and student achievement. While the value of $r_{2y} = 0.229$, this shows there is a low and positive relationship between the creativity of students with student achievement. The magnitude of the multiple correlation coefficient is obtained by the R number of 0.453, and the results of the regression coefficient together are obtained $F_{count} > F_{table}$ ($3.752 > 3.328$). This shows there is a fairly strong and positive relationship between Self-Efficacy and Student Creativity with Student Learning Achievement.

Keywords: Self Efficacy, Creativity, Student Learning Achievement

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Era globalisasi sekarang ini menuntut setiap bangsa untuk meningkatkan kualitasnya, baik dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, sosial maupun budaya. Masalah yang dialami negara Indonesia salah satunya ialah masalah bagaimana meningkatkan sumber Daya Manusia. Berdasarkan

alasan tersebut maka tantangan bagi dunia pendidikan yaitu bagaimana menciptakan manusia-manusia berkualitas. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga peserta didik dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakatnya (Munandar, 2014:6).

Kreativitas merupakan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Setiap individu satu dengan individu yang lain memiliki kreativitas yang berbeda-beda, akan tetapi kreativitas pada dasarnya kemampuan dan bakat, namun pengetahuan dan lingkungan sangat mempengaruhi kreativitas yang dimiliki seseorang (Desmita, 2007: 78).

Efikasi diri adalah ekspektasi keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu. Jika seseorang mempunyai efikasi positif maka seseorang akan yakin untuk mampu melakukan perilaku. Tanpa efikasi diri seseorang merasa tidak ingin mencoba melakukan suatu perilaku. Maka ketika mempunyai efikasi diri yang tinggi seseorang merasa percaya diri bahwa seseorang dapat melakukan respon tertentu untuk memperoleh *reinforcement*. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai efikasi diri rendah, maka seseorang akan merasa cemas atau gagal (Cervone & Pervin, 2012:232).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 1 Greged peserta didik masih rendah dalam efikasi diri dalam suatu proses pembelajaran. Peserta didik malu bertanya ketika berdiskusi, berdiam diri di kelas ketika jam istirahat berlangsung, mencontek ketika sedang melaksanakan ulangan, cenderung merasa tidak yakin atas kemampuan dirinya, merasa putus asa ketika menghadapi tugas yang sulit serta tidak ingin mencoba hal-hal yang berat atau sulit dikarenakan takut gagal. Keraguan dan takut gagal yang dimiliki siswa menyebabkan siswa tidak yakin akan kemampuannya. Hal itu, menimbulkan peserta didik memiliki efikasi diri yang rendah serta berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik yang rendah.

Di samping itu, peserta didik kurang mengeksplor kreativitas yang ada pada dirinya. Peserta didik masih ragu untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya yang ada pada dirinya. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang: **“Hubungan Efikasi Diri dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Efikasi Diri Siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana Kreativitas Siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa Besar Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon?
4. Seberapa Besar Hubungan Efikasi Diri dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan masalah yang dikemukakan diatas. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Bagaimana Efikasi Diri Siswa SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon.
2. Mendeskripsikan Bagaimana Kreativitas Siswa SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon.
3. Mengukur Seberapa besar Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon.
4. Mengukur Seberapa besar Hubungan Efikasi Diri dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Yusuf & Juntika (2011:135), efikasi diri adalah keyakinan diri (sikap percaya diri) terhadap kemampuan sendiri untuk

menampilkan tingkah laku yang akan mengarahkannya kepada hasil yang diharapkan. Menurut Bandura dalam Friedman & Schustack (2006:283) efikasi diri menentukan seseorang dalam perilaku tertentu, sekuat apa seseorang dapat bertahan saat menghadapi kesulitan dan bagaimana kesuksesan ataupun kegagalan (kesulitan) dalam suatu tugas tertentu mempengaruhi perilaku seseorang.

Efikasi diri yang dirasakan berbeda dengan harga diri. harga diri merujuk pada evaluasi menyeluruh manusia mengenai keberhargaan personal seseorang. Sedangkan efikasi diri yang dirasakan merujuk pada penilaian seseorang mengenai apa yang dapat seseorang raih dalam latar tertentu. Sebagai contoh seseorang akan menghadapi ujian matematika, dirinya memiliki harga diri yang tinggi, namun pada saat bersamaan mungkin seseorang memiliki kesadaran efikasi diri yang rendah untuk mendapatkan nilai ujian yang tinggi. Maka seseorang tersebut akan merasa cemas menghadapi ujian (Cervone & Pervin, 2012: 231).

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa efikasi diri ialah suatu penilaian seseorang terhadap kemampuan diri terhadap perilakunya dalam suatu situasi tertentu.

2. Pengertian Kreativitas Siswa

Menurut Ali & Asrori (2015:41) kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang merupakan tempat individu berinteraksi itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas, tetapi ada juga yang menghambat berkembangnya kreativitas individu. menurut Elizabeth Hurlock kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan belum dikenal (Hurlock, 2002: 4).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kreativitas siswa merupakan potensi yang dimiliki peserta didik yang muncul setelah melakukan proses pembelajaran, pengalaman belajar, maupun yang timbul dari potensi bawaan individu maupun pengaruh lingkungan.

3. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Menurut Ngalim Purwanto dalam Sri Habsari (2005:75) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil-hasil belajar yang telah diberikan oleh seorang guru terhadap peserta didik atau dosen terhadap mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (tingkah laku). Aspek kognitif adalah kemampuan siswa untuk mengingat atau mengenali segala ilmu pengetahuan yang pernah dipelajari atau yang tersimpan didalam ingatan (otak) siswa. Aspek afektif ialah aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai seseorang. Serta aspek psikomotorik ialah aspek keterampilan atau *skill* (Sudaryono, 2012:47).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar itu merupakan nilai-nilai tes yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar, dimana prestasi itu berupa penguasaan, pemahaman dan penilaian tentang sikap, serta nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan.

4. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Agung (2013) tentang “Hubungan Kecerdasan Emosi dan *Self Efficacy* dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi”.

- a. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Agung sama-sama meneliti variabel efikasi diri dan persamaan objek penelitian yaitu di SMP.
- b. Perbedaan penelitian ini adalah dapat dilihat dari variabel X-1 dimana dalam penelitian terdahulu meneliti tentang kecerdasan emosional, sedangkan penulis meneliti efikasi diri. Variabel Y pada penelitian terdahulu meneliti tentang tingkat stres mahasiswa yang sedang

mengerjakan skripsi, sedangkan penulis meneliti tentang prestasi belajar siswa.

C. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional*. *Korelasi* adalah analisis yang menyatakan hubungan antara 2 variabel atau lebih. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Greged beralamat di Jalan Raya Kamarang Desa Kamarang, Kecamatan Greged, Kabupaten Cirebon. No Telpon. 02318638347. Kode pos 45175. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan (3 bulan) dimulai dari Januari sampai dengan Maret 2018.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Greged berjumlah 127 Siswa.
- b. Sampel pada penelitian ini dipilih secara acak dari 4 kelas dari kelas VIII yang ada, Penulis mengambil sampel dari $25\% \times 127 = 31.75$, sehingga diperoleh kelas VIII B berjumlah 32 siswa.

4. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas atau *independent variable* terdiri dari dua variabel (X-1) adalah efikasi diri dan (X-2) adalah kreativitas siswa.
- b. Variabel terikat *dependent variable* (Y) adalah prestasi belajar siswa.

5. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki tingkat kevalidan yang tinggi.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian yaitu dengan cara penelitian mengamati sejauh mana efikasi diri, kreativitas siswa dan prestasi belajar siswa di SMPN1 Greded Kabupaten Cirebon.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data-data tentang hal-hal yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon.

c. Angket atau Kuesioner

Angket ini digunakan untuk memperoleh data variabel (X) yaitu efikasi diri dan kreativitas siswa. Data tentang efikasi diri dan kreativitas siswa diperoleh dari hasil pengisian angket yang diisi oleh responden.

7. Teknik Analisis Data

a. Skala Prosentase

Pengumpulan data yang digunakan uji prosentase ini yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa yang sudah menjadi sampel penelitian.

b. Uji Normalitas

Setelah angket diketahui aliditas dan reliabilitasnya, angket tersebut kemudian disebarkan kepada sampel penelitian. Kemudian dari data masing-masing variabel yang diperoleh diuji normalitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah penyebaran data kedua variabel tersebut normal atau tidak.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak.

d. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungannya arah hubungan yang terjadi (Priyatno,2008:55-56).

e. Analisis Korelasi Berganda.

Analisis korelasi berganda adalah pengembangan dari analisis korelasi sederhana. Kegunaanya untuk meramalkan nilai variabel terikat (y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih (Somanti & Sambas, 2006: 250).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Hubungan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar

**Tabel
Korelasi X1 dengan Y**

		efikasi	prestasi
efikasi	Pearson Correlation	1	.378*
	Sig. (1-tailed)		.016
	N	32	32
prestasi	Pearson Correlation	.378*	1
	Sig. (1-tailed)	.016	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Dalam hal ini penulis menggunakan program SPSS for Windows versi 17. Kemudian harga koefisien korelasi diinterpretasikan dengan klasifikasi korelasi sebagai berikut:

Tabel
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil output SPSS di atas nilai pearson correlation antara efikasi diri dengan prestasi belajar sebesar 0,378. Nilai korelasi ini berada di antara 0,20 sampai dengan 0,399 maka hubungannya rendah dan Positif. Artinya hubungan efikasi diri dengan prestasi belajar siswa adalah rendah.

Menurut Alwisol (2008: 345), bahwa efikasi diri adalah gambaran penilaian kemampuan diri, yang mengacu pada pengetahuan seseorang tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa membandingkan dengan kemampuan orang lain. Menurut Hamalik (2007: 68) prestasi belajar merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuan setelah melakukan kegiatan belajar, karena prestasi belajar mengandung unsur penilaian.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar memiliki hubungan dikarenakan prestasi belajar sendiri akan dipengaruhi oleh individu siswa itu sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di sekolah. Seberapa besar usaha seseorang dalam berperilaku sesuai yang diharapkan.

Hubungan efikasi diri dan prestasi belajar siswa ialah hubungannya rendah karena siswa di SMPN 1 Gregeed kurang percaya atau yakin terhadap kemampuan yang ada pada dirinya, siswa cepat putus asa ketika menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar sehingga berdampak terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Hubungan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar

Tabel
Korelasi X2 dengan Y

		keaktivitas	prestasi
keaktivitas	Pearson Correlation	1	.229
	Sig. (1-tailed)		.103
	N	32	32
prestasi	Pearson Correlation	.229	1
	Sig. (1-tailed)	.103	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Dalam hal ini penulis menggunakan program SPSS for Windows versi 17. Kemudian harga koefisien korelasi diinterpretasikan dengan klasifikasi korelasi sebagai berikut:

Tabel
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil output SPSS di atas nilai pearson correlation antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar sebesar 0,229. Nilai korelasi ini berada di antara 0,20 sampai dengan 0,399 maka hubungannya rendah dan positif. Artinya hubungan kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa adalah rendah.

Menurut Munandar (2012: 34), bahwa ada tiga kondisi individu yang kreatif adalah seseorang memiliki keterbukaan dalam pengalaman,

seseorang memiliki kemampuan untuk menilai situasi sesuai kondisi pribadinya sendiri serta seseorang mempunyai kemampuan untuk bereksperimen dan mencoba-coba dengan konsep-konsep. Menurut Sudaryono (2012:47) penilaian prestasi belajar terhadap siswa meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar memiliki hubungan dikarenakan prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh dari penilaian siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sedangkan kreativitas ialah siswa yang mampu melakukan eksperimen dan mencoba konsep-konsep baru dalam menghadapi kesulitan pembelajaran berupa metode-metode pembelajaran. Hubungan kreativitas siswa dengan prestasi belajar ialah hubungannya rendah karena siswa di SMPN 1 Gregeg kabupaten Cirebon tidak mengeksplor bakat kreativitas yang ada pada dirinya, padahal sebenarnya siswa tersebut memiliki bakat kreatif.

3. Hubungan Efikasi Diri dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Gregeg Kabupaten Cirebon

Tabel
Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Efikasi Diri dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa

4. Model Summary ^b				
5. Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
6. 1	.453	.206	.151	2.471

Dalam hal ini penulis menggunakan program SPSS for Windows versi 17. Kemudian harga koefisien korelasi diinterpretasikan dengan klasifikasi korelasi sebagai berikut:

Tabel
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda di atas nilai R (korelasi) antara efikasi diri dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar sebesar 0,453. Nilai ini berada di antara 0,40 sampai dengan 0,599 maka hubungannya adalah cukup kuat. Artinya hubungan efikasi diri dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar cukup kuat.

Menurut Gits & Mitchel (dalam Ghufron, 2017: 75) efikasi diri merupakan keyakinan diri yang membawa pada perilaku yang sama yang mempengaruhi pilihan, tujuan, penyelesaian masalah serta gigih dalam berusaha. Menurut Buchori Alma (2007:70) kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah dihasilkan atau disampaikan. Menurut Sumadi (2005: 175) prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan antara efikasi diri dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar memiliki hubungan dikarenakan prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh dari penilaian siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu, efikasi diri dan kreativitas siswa ada hubungannya dengan prestasi siswa akan tetapi hubungannya cukup kuat.

Hubungan efikasi diri dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa ialah hubungannya cukup kuat karena siswa yang memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang ada pada dirinya rendah, dan memiliki kreativitas siswa yang rendah pula akan tetapi ketika kedua hal

tersebut dimiliki seorang siswa maka akan mempengaruhi terhadap penilaian prestasi siswa di sekolah.

E. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulannya penelitian ini adalah:

1. Efikasi diri siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon menunjukkan angka sebesar 85.95% termasuk kategori baik, pada pernyataan positif yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 43.36%, menjawab “setuju” sebanyak 42.59% dan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 14.08%.
2. Kreatiitas siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon menunjukkan angka sebesar 83.16% termasuk kategori baik, pada pernyataan positif yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 27.53%, menjawab “setuju” sebanyak 55.63%, menjawab “tidak setuju” sebanyak 13.45% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 3.45%.
3. Prestasi belajar siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon menunjukkan prestasi belajar siswa yang dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 79, nilai terendah 75 dan nilai maksimal 85.
4. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara efikasi diri dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon. Besarnya koefisien korelasi berganda diperoleh angka R sebesar 0,453. Hasil uji koefisien refresi secara bersama-sama diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,752 > 3,328$), maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan secara signifikan antara efikasi diri dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Greded Kabupaten Cirebon.

Daftar Pustaka

Agung, Gema. 2013. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

- Alwisol. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Cervone, Daniel & Lawrence A. Pervin. 2012. *Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Depdiknas. 2003. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Friedman, Howard & Miriam Schustack. 2006. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, Ghufroon & Risnawati Rini. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Somantri, Ating & Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri Habsari. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA untuk kelas XI*. Jakarta: Grasindo.
- Sudaryono. 2012. *Dasa-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Syamsu & Juntika Nurihsan. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.